

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, JUMLAH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG WARUNG BAKSO DI KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN SIDOARJO

Dian Noviyani Kharismawati¹, Murgianto²

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya²

Email : diankharismawati15@gmail.com¹, murgianto@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Berdagang bakso dengan membuka warung / Kedai bakso merupakan sebuah peluang yang bisa dilakukan masyarakat Hal ini mengakibatkan penjual bakso dipasaran harus bersaing untuk menarik minat para pembeli. Tujuan dari penelitian Ini adalah untuk mengetahui tentang Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Warung Bakso diruang lingkup kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Dalam Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 warung bakso di wilayah kecamatan Taman ,kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebar kuisisioner dan juga wawancara langsung, jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, Uji F dan juga korelasi determinasi dengan bantuan program komputer SPSS 16. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial semua variable yang diujikan berpengaruh positif dan signifikan Berpengaruh secara simultan Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan.

Kata Kunci: *Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Pendapatan, Warung Bakso*

ABSTRACT

Trading meatballs by opening a stall / meatball shop is an opportunity that can be done by the community. This results in meatball sellers in the market having to compete to attract buyers' interest. Meatballs in the scope of Taman sub-district, Sidoarjo Regency. This study took a sample of 50 meatball stalls in the Taman sub-district, Sidoarjo regency. This study uses primary data by distributing questionnaires and also direct interviews, the type of research used is quantitative using multiple linear regression analysis, t test, F test and also correlation of determination with the help of the SPSS 16 computer program. The results of the research that have been carried out show that partially all the variables tested have a positive and significant effect simultaneously on Capital, Total Labor and Raw Materials on Income.

Keywords : *Capital, Labor, Raw Materials, Income, Meatball Stall*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah kelebihan penduduk merupakan penghalang perkembangan ekonomi. Keadaan seperti ini biasanya terjadi di negara yang sedang berkembang, dinegara berkembang kecepatan produksi belum dapat mengimbangi cepatnya pertambahan penduduk. Di Negara belum maju pada umumnya terdapat lingkaran setan, yang bermula dari kelebihan penduduk di desa desa, maka ada keharusan untuk memperkembangkan industry dan usaha usaha skundair (Irwan dan Suparmoko,1992:200).

Menurut BPS tahun 2020 Indonesia memiliki Jumlah penduduk kurang lebih sekitar 269 603,4 Juta jiwa. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan lapangan pekerja yang tersedia di masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan kenaikan jumlah pengangguran dan msyarakat miskin di Indonesia. Kemiskinan merupakan kondisi ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar tersebut antara lain: terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan ariab-politik (Bappenas, 2004)

Untuk menanggulangi hal tersebut masyarakat banyak melakukan usaha atau berwirausaha untuk menopang kebutuhan hidupnya. Menurut BPS Usaha adalah suatu unit ekonomi yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang/jasa untuk dijual atau ditukar dengan barang lain variabel seseorang atau lebih yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. Kewenangan yang dimaksud meliputi kewenangan di bidang kepegawaian, pemasaran, keuangan dan sebagainya.

Mayoritas wirausaha di Indonesia masih didominasi oleh sektor usaha kecil menengah (UKM) dan usaha rumah tangga, terlebih lagi ketika dihadapkan pada kawasan pedesaan, dimana keberhasilan kegiatan perekonomian masyarakat di perkotaan maupun pedesaan sebagian besar digerakan oleh pelaku usaha (entrepreneurship) yang masih didominasi dengan usaha-usaha skala mikro dan kecil dengan peran utama para petani, buruh tani, pedagang sarana produksi dan hasil pertanian, pengolah hasil pertanian, serta variable rumah tangga. Keberhasilan pengembangan kewirausahaan tidak terlepas dari peran yang dilakukan masyarakat itu sendiri.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik untuk penciptaan lapangan pekerjaan yang sangat produktif. UMKM ialah usaha yang memiliki sifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu

olahan daging menjadi bakso. Bakso atau baso adalah jenis bola daging yang lazim ditemukan pada masakan Indonesia. Bakso umumnya dibuat dari campuran daging sapi giling bersama tepung, tetapi ada juga bakso yang terbuat dari bahan baku daging ayam, ikan, atau udang bahkan daging kerbau. Bakso sendiri memang memiliki peminat yang begitu tinggi, tidak heran apabila pedagang bakso sangat menjamur mulai dari PKL (Pedagang kaki Lima), Kedai (Warung), Hingga restoran yang tersebar disebag ian besar wilayah Indonesia. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dengan berdagang bakso.

Berdagang bakso dengan membuka warung/kedai bakso merupakan sebuah peluang yang bisa dilakukan masyarakat di kecamatan Taman. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) online dan menurut para ahli bahasa. Arti kata Warung-wa-rung [n](#) tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dsb; kedai; lepau: Warungadalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, [kios](#), [toko](#) kecil atau [restoran](#) sederhana. Istilah “warung” juga merujuk kepada toko atau kedai, dan menjadi dasar istilah lain termasuk *wartel* (kependekan dari *warung telepon*) dan *warnet* (kependekan dari *warung internet*) (wikipedia.org).

Usaha warung bakso merupakan salah satu usaha mikro pengolahan makanan cepat saji. Usaha ini dianggap mampu memberikan tambahan pendapatan bagi para penduduk sekitar dan juga dapat menampung penduduk yang menganggur dengan menyediakan lapangan pekerjaan melalui usaha tersebut.

Salah satu factor yang menentukan keberhasilan suatu usaha salah satunya ialah modal. Faktor modal merupakan kunci dari setiap usaha dimana modal yang besar akan mempengaruhi seberapa besar output yang dihasilkan Besar atau sekecil apapun modal tetap sangat dibutuhkan dalam proses produksi, karena modal dipergunakan saat pengusaha akan membangun usaha baru atau untuk mengembangkan usahanya yang telah berjalan, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Selain itu Tenaga kerja yang terlibat dalam usaha tersebut juga mendukung keberlangsungan suatu usaha dalam menjalankan produksinya maupun dalam bertransaksi. Dengan memaksimalkan tingkatn produktifitas tenaga kerja akan mempengaruhi jumlah dan kualitas produksi, jika produk yang dihasilkan banyak diminati pasaran

maka peluang untuk memperoleh pendapatan semakin leluasa.

Selain kedua factor tersebut, factor yang tidak kalah penting ialah ketersediaan bahan baku yang bisa dijangkau, karena bahana baku ialah komoditi yang akan diolah oleh tenaga kerja sehingga menghasilkan produk yang diinginkan, tanpa ketersediaan bahan baku kegiatan produksi bisa terhambat. Dari penjabaran latar belakang diatas penulis mengambil tema “**Analisis Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang warung bakso di kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang warung bakso di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pedagang warung bakso di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo?
4. Apakah Modal usaha, Tenaga Kerja dan Bahan Baku secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang warung bakso di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka untuk menganalisis informasi tentang apa yang hendak di ketahui sang peneliti. Menurut Sugiyono (2015:8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Modal, tenaga kerja dan juga bahan baku terhadap pendapatan warung bakso di wilayah kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Yang dilakukan pada 20 April 2021 hingga 31 Mei 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung,

yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka (Sugiyono, 2010: 15). Sedangkan data Kualitatif merupakan data berbentuk kata kata atau verbal (Sugiyono, 2015: 3).

Dalam penelitian ini Peneliti melakukan penyebaran kuisioner yang ditujukan kepada pemilik warung bakso di daerah kecamatan Taman Sidoarjo.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi Menurut Ridwan & Kuncoro (2012: 80). Populasi adalah keseluruhan karakteristik atau unit suatu usaha hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian, atau populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh warung bakso di kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 50 warung bakso.

Sampel

Peneliti menggunakan sample Sensus. Menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang

diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Pada penelitian ini menggunakan 50 sampel warung bakso.

Proses Pengolahan Data

A. Penyuntingan.

Setelah mendapatkan semua informasi dan data yang dibutuhkan dari hasil studi lapangan yang telah dilakukan, peneliti akan memeriksanya dan dikelompokan untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya yakni proses pengolahan data.

B. Penyusunan Perhitungan Data

Perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual di bantu dengan aplikasi computer SPSS.

C. Tabulasi

Data yang telah didapat dari hasil perhitungan kemudian disusun rapi kemudian akan di tampilkan dalam bentuk tabel. Pembuatan table ini dengan cara tabulasi secara langsung karena data langsung berupa data kerangka table yang telah disiapkan.

Metode Snalisis Data dan Analisis Data

Metode analisis kuantitatif yang digunakan tahap ini antara lain:

Analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis berupa uji t, uji f dan terakhir determinasi. Dengan bantuan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini dilakukan memiliki lebih dari satu variable bebas yang diujikan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variable terikat. Oleh sebab itu proses analisis regresi yang di pergunakan ialah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 16.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	constant	.5530	.725		
	Modal	.362	.179	.430	2.023 .049
	Tenaga Kerja	.142	.038	.202	3.688 .001
	Bahan Baku	.319	.152	.380	2.102 .041

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data SPSS

$$LN Y = LN a + \beta_1 LNX_1 + \beta_2 LNX_2 + \beta_3 LNX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

Ln = Log Normal

α = Konstanta

$\beta_1..2..3$ = Koefisien regresi

berganda

X = Modal Kerja (X_1),
Tenaga Kerja (X_2), dan Bahan Baku (X_3)

e = Standar error

$$LN Y = LN a + \beta_1 LNX_1 + \beta_2 LNX_2 + \beta_3 LNX_3 + e$$

α = Bilangan konstan

Nilai konstan (α) sebesar 5,503 atau 555,03% memiliki arti bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Modal (X_1), Jumlah Tenaga Kerja (X_2) dan Bahan Baku (X_3) berjumlah masing masing sebesar (0) maka variabel Pendapatan (Y) akan naik menjadi 555,03%.

β_1 = Koefisien Regresi (Modal Kerja)

Nilai koefisien regresi modal sebesar 0,362 memiliki arti bahwa koefisien berniali positif yaitu antara Variabel Modal Kerja (X_1) dengan Pendapatan (Y), apabila variable Modal Kerja (X_1) mengalami kenaikan satu rupiah dengan asumsi semua variabel tetap, maka Variabel Modal (X_1) akan mengalami peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 0,362.

β_2 = Koefisien Regresi (Jumlah Tenaga Kerja)

Nilai koefisien regresi Jumlah Tenaga Kerja sebesar 0,142 memiliki arti bahwa koefisien berniali positif yaitu antara Variabel

Jumlah Tenaga Kerja (X2) dengan Pendapatan (Y), apabila variabel Jumlah Tenaga Kerja (X2) mengalami kenaikan satu orang dengan asumsi semua variabel tetap, maka Variabel Jumlah Tenaga Kerja (X2) akan mengalami peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 0,142.

β_3 = Koefisien Regresi (Bahan Baku)

Nilai koefisien regresi Bahan Baku sebesar 0,319 memiliki arti bahwa koefisien berniali positif yaitu antara Variabel Bahan Baku (X3) dengan Pendapatan (Y), apabila variabel Bahan Baku (X3) mengalami kenaikan satu rupiah dengan asumsi semua variabel tetap, maka Variabel Bahan Baku (X3) akan mengalami peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 0,319.

Uji Signifikan Pasrial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	constant	5530	.725		7.626	.000
	Modal	.362	.179	.430	2.023	.049
	Tenaga_Kerja	.142	.038	.202	3.688	.001
	Bahan_Baku	.319	.152	.380	2.102	.041

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber : Data SPSS

Berdasarkan hasil uji pada tabel Uji t maka dapat diperoleh rumus:

$$\text{Rumus } t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= (0,05 / 2 ; 50 -3 -1) = 46$$

$$= 2,013$$

Dengan formulasi hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

(Yang berarti variabel X1, X2, X3 tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y).

$$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

(Yang berarti variabel X1, X2, X3 mempunyai pengaruh terhadap variabel Y).

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah:

$$H_0 \text{ diterima bila } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

$$H_a \text{ ditolak bila } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

1. Pengujian Hipotesis (H1)

Diketahui variable Modal Kerja (X1) menunjukkan nilai signifikan 0,049 yang memiliki arti nilai tersebut lebih kecil dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada variable X1 menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 2,023$ yang memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} Artinya $2,023 > 2,013$ dapat diartikan bahwa variabel Modal (X1) berpengaruh signifikan.

2. Pengujian Hipotesis (H2)

Diketahui variabel Jumlah Tenaga Kerja (X2) menunjukkan nilai signifikan 0,001 yang memiliki arti nilai tersebut lebih kecil dengan nilai

probabilitasnya sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada variabel X_2 menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,688$ yang memiliki nilai lebih dari t_{tabel} Artinya $3,688 > 2,013$ dapat diartikan bahwa variable Jumlah Tenaga Kerja (X_2) berpengaruh signifikan.

3. 3. Pengujian Hipotesis (H_3)

Diketahui variabel Bahan Baku (X_3) menunjukkan nilai signifikan $0,041$ yang memiliki arti nilai tersebut lebih kecil dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada variabel X_3 menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,102$. dari t_{tabel} Artinya $2,102 > 2,013$ dapat diartikan bahwa variabel Bahan baku (X_3) berpengaruh signifikan.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan F ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable bebas (Variabel Independen) terhadap Variabel Terikat (Variabel Dependent) secara simultan atau bersama sama. Uji F ini dilakukan dengan nilai signifikan $0,05$ beserta F_{hitung} dan F_{tabel} .

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,506	3	2,130	919,751	,000 ^b
	Residual	,142	45	,003		
	Total	0,647	48			

a. Predictors: (Constant), Bahan_Baku, Tenaga_Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji F maka dapat diperoleh rumus:

$$\text{Rumus } F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$= F(3; 50-3) = 47$$

$$= 2,082$$

Dengan formulasi hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Variabel X_1, X_2, X_3 tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

H_a : Variabel X_1, X_2, X_3 mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah:

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_a ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dari Uji F yang telah dilakukan pada Tabel 4.14 memberikan hasil signifikan sebesar $0,000$ dimana lebih kecil dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada F_{hitung} menunjukkan hasil $919,751$ dimana lebih besar dari F_{tabel} yaitu $919,751 > 2,082$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Modal Kerja (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Bahan Baku (X_3) secara simultan terhadap Pendapatan (Y).

Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.984	.983	.05562

a. Predictors: (Constant), Bahan_Baku, Tenaga_Kerja, Modal

1. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan pada Tabel Model Summary nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan arti seberapa erat hubungannya dengan variable bebas Modal Kerja (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2) dan Bahan Baku (X3) dengan variable terikat yaitu Pendapatan (Y) memiliki pengaruh yakni sebesar 0,992, angka tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh 99,2% terhadap variable Modal Kerja, Jumlah Tenaga kerja dan Bahan baku.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari uji yang dilakukan pada Tabel Model Summary diperoleh hasil koefisien determinasi (R Square) menunjukkan arti seberapa erat hubungannya dengan variable bebas Modal Kerja (X1), Jumlah Tenaga Kerja (X2) dan Bahan Baku (X3) dengan variable terikat yaitu Pendapatan (Y) memiliki pengaruh yakni sebesar 0,984, angka tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh 98,4% terhadap variable Modal, Jumlah Tenaga kerja dan Bahan baku. Sedangkan sisanya ($100\% - 98,4\% = 1,6\%$) dipengaruhi oleh variable lain atau factor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasna Hasil penelitian

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada Variabel Modal secara parsial diperoleh t_{hitung} 2,023 dengan nilai signifikansi 0,049 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi pada Hipotesis 1 (H1) berpengaruh secara positif dan signifikan Modal terhadap Pendapatan secara parsial, yang artinya Modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karena besaran modal yang digunakan bisa menentukan besaran pendapatan yang akan diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulan Anggar Sari (2020) yang menyatakan bahwa variabel Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y) dan Komang Widya Nayaka (2018) yang menyatakan bahwa variabel Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y).

2. Pengaruh Modal Terhadap Jumlah Tenaga Kerja

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada Variabel Jumlah Tenaga Kerja secara parsial diperoleh t_{hitung} 3,688 dengan nilai signifikansi 0,001 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak

dan H_a diterima. Jadi pada Hipotesis 2 (H_2) berpengaruh secara positif dan signifikan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan secara parsial, yang artinya Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karena jumlah Tenaga kerja yang digunakan mempengaruhi hasil produksi yang nantinya bisa menentukan besaran pendapatan yang akan diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gadis Dinda Larasati (2020) yang menyatakan bahwa variable Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y) dan Penelitian yang dilakukan Ulan Anggar Sarai (2020) yang menyatakan bahwa variable Tenaga Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y).

3. Pengaruh Modal Terhadap Bahan Baku

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada Variabel Bahan Baku secara parsial diperoleh $t_{hitung} 2,102$ dengan nilai signifikansi 0,041 yang menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi pada Hipotesis 3 (H_3) berpengaruh secara positif dan signifikan Bahan Baku terhadap Pendapatan, artinya Jumlah Bahan Baku berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karena jumlah Bahan Baku yang digunakan mempengaruhi hasil produksi yang nantinya bisa

menentukan besaran pendapatan yang akan diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulan Anggar Sari (2020) yang menyatakan bahwa variable Bahan Baku berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). dan Gadis Dinda Larasati (2020) yang menyatakan bahwa variable Bahan Baku berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan Y.

4. Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dengan uji F pada Variabel Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} 919,751$ dengan nilai signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan jika hipotesis 4 (H_4) berpengaruh secara simultan Modal Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan. Bisa diketahui bahwa semakin besar modal yang digunakan, maka semakin besar Jumlah Tenaga Kerja akan semakin besar pula bahan baku yang dipakai maka semakin besar pendapatan yang diperoleh Pedagang Warung Bakso.

Hasil perhitungan dari koefisien determinasi diperoleh hasil 0,984 yang memiliki arti terdapat kontribusi dari

pengaruh variabel modal, Jumlah tenaga kerja dan Bahan Baku terhadap variable pendapatan (Y) sebesar 98,4% sisanya 1,6% yang dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi Penelitian

1. Setelah dilakukanya penelitian menunjukkan Modal yang besar dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pedang Warung Bakso. Dengan Modal yang semakin besar dikeluarkan oleh pedagang tersebut maka semakin besar pula volume produk yang dihasilkan, sehingga pedagang dapat menjual produk lebih banyak dan semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.
2. Semakin besar modal yang dikeluarkan untuk produksi dalam suatu warung bakso menentukan jumlah tenaga yang diperlukan, Sehingga semakin besar produksi yang dihasilkan maka tenaga kerja yang dibutuhkan semakin besar pula untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar lagi.
3. Melihat kondisi pasar dengan permintaan yang selalu meningkat maka bahan baku yang diperlukan terus meningkat sehingga pendapatan juga meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil koefisien korelasi (R) menunjukkan tingkat keeratan hubungan antar variable bebas dengan variabel terikat dengan nilai sebesar 99,2% yang menunjukkan besarnya 99,2% dari pendapatan dipengaruhi oleh Modal Kerja, Jumlah Tenaga Kerja dan juga Bahan Baku.
2. Hasil koefisien determinasi (R square) menunjukkan hasil 98,4% yang menunjukkan besarnya 98,4% pendapatan dipengaruhi oleh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Bahan Baku. Sedangkan sisanya ialah 1,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil dari uji t pada variabel Modal (X1) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang menunjukkan bahwa $0,049 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Modal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Pendapatan (Y) sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti benar.
4. Hasil dari t pada Variabel Tenaga (X2) secara parsial

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa $0,001 < 0,050$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Jumlah Tenaga Kerja (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y) sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti benar.

5. Hasil dari t pada variable Bahan Baku (X_3) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,41 yang menunjukkan bahwa $0,041 < 0,050$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Bahan Baku (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y) sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti benar.

6. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variable Modal (X_1), Jumlah Tenaga Kerja (X_2) dan Bahan Baku (X_3) terhadap variabel Pendapatan (Y).

Saran

1. Disarankan untuk pedagang warung bakso bisa menjaga kualitas

produk yang dihasilkan dari segi kualitas dan kuantitas untuk mempertahankan jumlah pelanggan atau bahkan bisa meningkatkan jumlah pelanggan sehingga pendapatan yang diperoleh bisa meningkat.

2. Disarankan untuk pedagang warung bakso untuk bisa lebih kreatif dan inovatif untuk bisa mengembangkan produknya, sehingga produk lebih bervariasi sehingga bisa menarik pelanggan untuk mencoba produk dari warung bakso tersebut.

3. Disarankan bagi pemilik atau pengelola warung bakso untuk lebih memperhatikan kebersihan dan lokasi didirikannya usaha, karena posisi tempat warung bakso sangat menentukan tingkat keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alfa Hartoko. 2011, *Menyusun Laporan Keuangan Untuk Jasa*, Yogyakarta :Anggota IKAPI,
- Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran, edisi pertama*,

- cetakan kedelapan*, Jakarta : Raja Grafindo
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. *Kecamatan Taman Dalam Angka 2020*, Sidoarjo : BPS Kabupaten Sidoarjo
- Basu Swastha. 2008. *Menejemen Pemasaran Modern*. (edisi 2), Yogyakarta: Penerbit Liberty-Yogyakarta
- Departemen pendidikan dan kebudayaan 1998, *Kamus Besar Bahasa Indosenia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro press. Semarang
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, Hennie Van. et al. 2013. *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanggana, Sri. 2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama: Surakarta
- Hartoko, Alfa. 2011. *Laporan Keuangan Untuk Usaha*. Yogyakarta: Galang Press
- Hery dan Lekok, Widyawati. 2012 *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Bumi aksara
- Irawan; M Suparmoko 1992, *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*, Yogyakarta :BPFE
- Kholmi, Masiyal. 2003. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE
- Kurniati Edy Dwi, 2015. *Kewirausahaan Industri*, Yogyakarta: Depublish
- Lukman Syamsuddin, 2001, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasamn, dan Pengambilan Keputusan)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- Mulyanto, Sumardi dan Evers. 1982. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*, Jakarta: CV
- Prawirosentono, Suyadi. 2001. *Manajemen Operasi, Analisis*

dan Studi Kasus, Edisi Ketiga.
Jakarta: PT Bumi Aksara

Path Anlysis (Analisi Jalur)
Bandung : Alfabeta

Purwanti, Endang. 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga* Vol. 5 No. 9, Juli 2012. STIE AMA Salatiga. 13-28 hal

Tulus T.H. Tambunan. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2010 *Statistik Untuk Pendidikan,* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Manajemen.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono 2019. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung : CV Alfabeta.

Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.* Jakarta: Rajawali Jakarta

Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ridwan dan Kuncoro.2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai*